

Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Kunci Inti Transindo Jakarta

Quality of
Accounting
Information System

Imas Rosmiati dan Arlis Dewi Kuraesin

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta

E-Mail : imasrosmiati1988@gmail.com

389

Submitted:
APRIL 2021

Accepted:
JULI 2021

ABSTRACT

Changes in an accounting information system always depend on an organizational structure, and the quality of the accounting information system will affect the success of the organizational structure. The purpose of conducting this research is to determine the extent of the influence of the Organizational Structure on the Quality of the Accounting Information System at PT. Kunci Inti Transindo Jakarta. The research results are expected to prove that the given model can be used as a solution to the quality problems of the accounting information system. In this study the population is PT. Kunci Inti Transindo located in North Jakarta with 89 employees. The sample obtained is by using a data collection technique by giving a questionnaire to the employees of PT. Kunci Inti Transindo Jakarta's core. The method used in analyzing the data is a simple linear regression analysis method and through a quantitative approach. The results prove that the Organizational Structure has a positive effect on the Quality of the Accounting Information System by 81.4%. and the remaining 18.6% is influenced by factors other than this study. This means that a quality organizational structure will result in a maximally integrated information system..

Keywords: Structure, organization, and quality, information system, accounting

ABSTRAK

Perubahan suatu sistem informasi akuntansi selalu tergantung kepada sebuah struktur organisasi, serta kualitas sistem informasi akuntansi akan pengaruhi keberhasilan struktur organisasi. Tujuan dari melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana berpengaruhnya Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Kunci Inti Transindo Jakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat membuktikan bahwa model yang diberikan bisa digunakan sebagai solusi atas permasalahan kualitas sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini populasinya adalah PT. Kunci Inti Transindo berlokasi di Jakarta Utara dengan karyawan sebanyak 89 orang. Sampel yang diperoleh yaitu dengan menggunakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner pada karyawan PT. Kunci inti Transindo Jakarta. Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu metode analisis regresi linier sederhana dan melalui pendekatan kuantitatif. Hasilnya membuktikan bahwa Struktur Organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 81.4%. dan sisanya 18.6% dipengaruhi oleh faktor selain penelitian ini. Artinya struktur organisasi yang berkualitas akan menghasilkan sistem informasi yang terintegrasi secara maksimal.

Kata Kunci : Strukur. Organisasi. dan. Kualitas. Sistem. Informasi. Akuntansi

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 9 No. 2, 2021
pg. 389-398
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v9i2.875

PENDAHULUAN

Sebagai organisasi yang berkembang, perusahaan juga harus menjalankan aktivitas sesuai visi dan misinya. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan didorong untuk menjalankan bisnis dalam upaya menjalankan fungsi sosial dan bisnis serta mengembangkan bisnis pada tingkat pertumbuhan tertentu berdasarkan indikator keuangan yang ditentukan oleh manajemen. Ketika perusahaan memiliki sistem informasi yang sesuai, maka akan mudah untuk menghasilkan indikator keuangan tersebut sehingga manajemen dapat membaca, menganalisis dan mengambil keputusan langsung kapan saja.

Pada suatu perusahaan, Informasi adalah bagian terpenting dan berharga. Informasi yang akurat dan tepat waktu dapat membantu manajer dalam membuat suatu keputusan serta menentukan langkah apa yang akan diambil dalam memelihara serta menumbuhkan sebuah organisasi dan bisnisnya. Informasi tersebut juga dapat menunjang aktivitas pelaksanaan serta manajerial organisasi.

Menurut Kieso et al. (2012:4) dalam Anggadini (2017) informasi akuntansi merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi proses pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan data-data keuangan entitas tertentu yang dituangkan pada suatu bentuk laporan keuangan. Informasi akuntansi berkualitas merupakan informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya (Kieso et al., 2012:3), selain itu informasi yang berkualitas diperlukan dalam menjalankan bisnis organisasi (O'Brien & Marakas, 2011:390). Menurut Kuraesin (2016:227) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem informasi akuntansi terintegrasi, yang bersumber dari berbagai komponen sistem informasi akuntansi yang saling berkaitan dan bekerja secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh penggunaannya. Menurut Gelinis et. al. (2012:19) Informasi yang berkualitas berguna bagi pengambilan keputusan. dan akan dijadikan dasar dalam mengatasi masalah serta meminimalkan ketidakpastian (Hall, 2011:11).

Menurut Marina et al. (2017:32) SIA adalah suatu jaringan yang terdiri dari semua prosedur, formulir, catatan dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi bentuk laporan keuangan. Manajemen akan menggunakan laporan tersebut untuk mengontrol aktivitas suatu usaha kemudian manajemen menggunakannya sebagai alat untuk mengambil keputusan. SIA merupakan subsistem, sistem proses bisnis terpadu yang terkait satu sama lain. Wisnu (2019:9) Untuk semua organisasi, struktur yang sesuai adalah struktur yang dapat menangani banyak masalah koordinasi dan motivasi yang muncul kapan saja di lingkungan, teknologi, atau sumber daya manusia. Saat organisasi tumbuh dan berkembang, maka struktur internal organisasi juga ikut berkembang. Struktur organisasi itu sendiri dapat diatur dan diubah melalui proses perancangan organisasi.

PT. Kunci Inti Transindo atau biasa disebut dengan Kitrans Logistics adalah Perusahaan Jasa Pengiriman Barang, yaitu penyedia layanan transportasi terpadu (Multimoda), dengan menggunakan kombinasi berbagai mode transportasi darat, laut dan udara, mulai dari pemuatan barang, pengepakan, penyimpanan dan pengantaran sampai sepatutnya disampaikan pada titik akhir tujuan. Adapun fenomena yang terjadi di PT. Kunci Inti Transindo menyatakan struktur organisasi pada PT. Kunci Inti Transindo sangat mempengaruhi prosedur sistem informasi akuntansi. Bahwa permasalahan yang pernah dialami di PT. Kunci Inti Transindo yaitu pada sistem informasi akuntansi yang dijalankan saat ini belum berintegrasi dengan baik karena kurangnya pemahaman dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang masih minim, *jobdesk* karyawan yang belum berjalan sesuai SOP (*Standard Operating Procedure*) dan perlengkapan seperti *hardware* dan *software* masih terkendala, sehingga mengakibatkan kurangnya keefektifan dan keefisienan karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

Fenomena yang terjadi yaitu masih terjadinya tumpang tindih pekerjaan karena manajemen kurang memperhatikan kapasitas karyawan dengan tidak adanya tenaga ahli di bidang IT, sehingga dapat membebankan staf lain yang bukan bagian dibidangnya.

Fenomena lain yang terjadi adalah belum berkualitaskannya sistem informasi akuntansi pada pencatatan dan pembukuan shipment Exim yang masih menggunakan manual karena tidak di dukung dengan sistem teknologi informasi sehingga bisa terjadinya *double* pencatatan. *Software* akuntansi yang dari tahun ke tahun selalu berubah-ubah. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nusa (2015) adanya pengaruh signifikan struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi akuntansi, fenomena yang terjadi dalam kualitas sistem informasi akuntansi yaitu belum terintegrasinya sistem informasi akuntansi, melaporkan keuangan tidak tepat waktu, perihal ini terjadi dikarenakan Pekerjaan Spesialisasi, rentang kendali, rantai perintah, formalisasi, delegasi belum ditampilkan tingkat ideal yang diharapkan. Hasil penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Anggadini (2017) yaitu belum berkualitaskannya sistem informasi akuntansi dikarenakan masalah sistem informasi akuntansi yang kurang *fleksibel*, integrasi yang kurang harmonis, serta belum memiliki kehandalan yang maksimal. Berkurangnya kualitas sistem informasi akuntansi disebabkan karena struktur organisasi yang belum sepenuhnya baik sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang serta fenomena di atas Struktur organisasi mempunyai pengaruh penting terhadap pengaturan komponen sistem informasi bagi penggunaannya, maka untuk mencapai tujuan penyusunan tersebut dapat dikemukakan permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi permasalahan utama pada penelitian ini Apakah struktur organisasi penelitian ini berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi? Dengan tujuan yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kuraesin (2016:226) struktur organisasi merupakan tugas dan tanggung jawab individu dan kelompok yang satu dengan yang lainnya mengenai kerangka keseluruhan untuk perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan yang berkoordinasi satu sama lain atas kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan organisasi. Wisnu (2019:8) Struktur Organisasi merupakan sistem formal berupa tanggung jawab serta hubungan yang saling mempengaruhi, Sistem ini mengendalikan suatu individu bekerja sama dan mengelola semua sumber daya yang ada guna tercapainya tujuan suatu organisasi. Selain itu memberikan penjelasan bahwa perlu dibentuk struktur organisasi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian / pengendalian organisasi beberapa kegiatan yang harus dilakukan guna tercapainya tujuan bersama. Tujuan yang paling utama pada struktur organisasi adalah berfungsi sebagai alat kontrol untuk mengontrol koordinasi setiap orang dan motivasi kerja untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Dalam Sukarman Purba, d.k.k (2020:135), Struktur organisasi merupakan sistem berupa jaringan kerja yang mencakup tugas-tugas, sistem pelaporan hingga komunikasi yang mengaitkan pekerjaan secara individual bersama-sama dengan kelompok, Wahjono, (2010). Pendapat lain mengatakan bahwa struktur organisasi merupakan suatu pola yang menggambarkan hubungan dari berbagai komponen yang ada dalam organisasi, Lie, (2019). Berdasarkan pendapat para ahli di atas Kuraesin (2016:226), Wisnu (2019:8), Sukarman Purba, d.k.k (2020:135), Wahjono (2010), Lie, (2019), maka disimpulkan bahwa struktur organisasi adalah sebuah susunan tugas-tugas serta tanggung jawab individu dan kelompok yang menggambarkan pola hubungan dari pekerjaan, pelaporan dan termasuk komunikasi dari suatu komponen yang ada di dalamnya guna mencapai tujuan organisasi.

Mc Shane, et al., (2015: 373) struktur organisasi memiliki empat dimensi sebagai berikut:

- a) Rentang kendali: mengacu terhadap sejumlah orang yang melapor langsung pada tingkatan yang lebih tinggi berikutnya di hierarki
- b) Sentralisasi: sejauh mana sejumlah kecil orang (biasanya mereka yang berada di puncak hierarki organisasi) memiliki kekuatan pengambilan keputusan resmi
- c) Formalisasi: sejauh mana suatu organisasi mengstandarisasi perilaku mereka melalui aturan, pelatihan formal serta prosedur yang terkait.
- d) Departementalisasi: untuk menentukan bagaimana karyawan serta aktivitasnya digabungkan.

Sedangkan Kuraesin (2016:227) mengemukakan bahwa bentuk tiga dimensi struktur organisasi adalah rentang kendali, sentralisasi, formalisasi.

- 1) Rentang kendali yang mengacu pada sejumlah orang yang langsung melapor ke lebih tinggi berikutnya tingkatan dalam hierarki
- 2) Sentralisasi, yaitu sejauh mana sekelompok kecil orang (biasanya di puncak hierarki organisasi) memiliki kekuatan pengambilan keputusan resmi
- 3) Formalisasi, yaitu sejauh mana pekerjaan dalam organisasi disebutkan, tertulis dan diberlakukan.

Terdapat suatu karakteristik yang harus diperhatikan dalam sebuah struktur organisasi menurut Boockholdt (1999: 23) dalam Kuraesin (2016:226) sebagai berikut:

1. Organisasi harus menetapkan struktur untuk membedakan masing-masing segmen ini.
2. Menghasilkan pernyataan sejelas mungkin tentang otoritas serta tanggung jawab manajer.
3. Manajemen.puncak yang harus mendefinisikan dengan jelas.semua.hubungan.atasan dan bawahan antar karyawan.

Kuraesin (2016:227) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem informasi akuntansi terintegrasi yang bersumber dari berbagai komponen sistem informasi akuntansi yang saling berkaitan dan bekerja sama secara harmonis dalam mengolah data keuangan menjadi suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh penggunaannya.

Menurut Stair dan Reynolds (2010: 57) dalam Kuraesin (2016:227) mengemukakan bahwa.kualitas.sistem.informasi akuntansi biasanya *fleksible, efisien*, mudah diakses, serta tepat waktu. Sedangkan Azhar Susanto (2017:72) mengungkapkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adalah Integrasi dari semua sistem pengolahan transaksi informasi yang berkualitas dengan menggunakan komponen - komponen yang dimilikinya diantaranya yaitu Perangkat keras, perangkat lunak, perangkat lunak otak, program, database serta jaringan komunikasi.

Menurut Romney & Steinbart (2009:702) yang dikutip oleh kuraesin (2016: 227) Keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dengan.ciri - ciri berikut ini:

- 1) Kegunaan: Keluaran dari manajemen informasi dan akan membantu pengguna membuat keputusan.
- 2) Ekonomi: manfaat penggunaan sistem, melebihi biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan sistem.
- 3) *Reliability*: sistem mampu mengolah data secara akurat dan lengkap.
- 4) Ketersediaan: sistem akses untuk pengguna dapat dilakukan dengan baik
- 5) Layanan pelanggan: layanan kepada pelanggan dapat dilakukan secara efisien.
- 6) Kapasitas: kapasitas sistem harus mampu menangani semua operasi perusahaan.
- 7) Kemudahan penggunaan: Sistem harus mudah dimengerti serta mudah digunakan.
- 8) *Fleksibilitas*: sistem harus mampu menangani operasi dan perubahan yang timbul dalam operasi tersebut.
- 9) *Traktabilitas*: sistem harus mudah dipahami oleh pengguna dan memfasilitasi pemecahan masalah dan pengembangan sistem masa depan.
- 10) *Auditabilitas*: kemampuan audit harus dibangun pada awal sistem manufaktur.
- 11) Keamanan: hanya pengguna yang memiliki otoritas yang diberi akses untuk mengubah sistem data.

Menurut Jufri Darma & Gaffar Hafiz Sagala (2020:229) dalam jurnalnya menyatakan: Kualitas sistem informasi akuntansi menggambarkan suatu karakteristik yang diinginkan pengguna saat menghasilkan berbagai informasi (DeLone & McLean, 1992). kualitas sistem informasi akuntansi dicirikan oleh kehandal serta integrasi (Baltzan, 2014:184).

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pada kajian teori diatas, dapat dikemukakan suatu hipotesis sebagai berikut: Terdapat pengaruh Positif antara variabel Struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

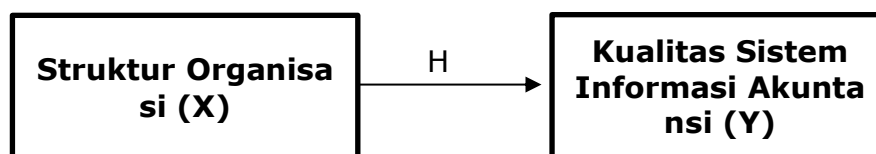
McShane dan Glinow (2005:446) dalam Akbar (2018:123) menyatakan pendapatnya

bahwa struktur organisasi mengarahkan kepada pembagian kerja, diantaranya: komunikasi, koordinasi, alur kerja serta kewenangan formal untuk memfokuskan pada kegiatan organisasi. Oleh karena itu, struktur organisasi mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap penataan komponen sistem informasi bagi penggunanya.

Pada Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini yaitu Tripambudi (2014) menyatakan bahwa struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik struktur organisasi yang dikembangkan, maka semakin banyak pula sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam organisasi tersebut. Nusa (2015) mengemukakan bahwa struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi juga harus diperhatikan struktur organisasinya yaitu dengan memperjelas spesifikasi tugas dalam organisasi, dan organisasi bersifat departementalisasi, sehingga sentralisasi dan desentralisasi jelas membagi kewenangan antar strategi sebagai sistem akuntabilitas sentral, sehingga dokumen tertulis mengenai strategi dan prosedur untuk melaksanakan tugas tersebut menjadi rujukan seluruh anggota organisasi. Kuraesin (2016) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi yaitu struktur organisasi. Oleh sebab itu, sistem informasi harus didasarkan pada pemahaman organisasi yang akan menggunakan sistem tersebut. Anggadini (2017) mengemukakan bahwa belum berkualitasnya masalah informasi akuntansi disebabkan oleh fleksibilitas, koordinasi integrasi, dan keandalan sistem informasi akuntansi yang kurang maksimal. Kurangnya kualitas sistem informasi akuntansi disebabkan oleh struktur organisasi yang belum sepenuhnya memenuhi harapan. dan Akbar (2018) menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil struktur organisasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kualitas sistem informasi akuntansi. Menurut Akbar (2018), kualitas sistem informasi akuntansi Baitulmaal Wattamwil (BMT) DKI Jakarta dikarenakan pengelompokan pegawai sesuai dengan tanggung jawabnya, hal ini berarti tujuan pembentukan struktur organisasi dapat tercapai. Selain itu juga, Baitulmaal Wattamwil juga melakukan pembagian wewenang secara desentralisasi. Kepemimpinan tetap menjadi pengambil keputusan terkait dengan pekerjaan dan tanggung jawab karyawan. Karyawan dapat secara fleksibel memutuskan tugas dan tanggung jawab yang mereka lakukan.

Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, kerangka pemikiran untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*dependen*), variabel bebas (*Independen*) dalam penelitian ini yaitu struktur organisasi sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah kualitas sistem informasi akuntansi. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 1. berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey data primer pada PT Kunci Inti Transindo yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, yang mana Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dengan matang dan mempunyai struktur yang jelas mulai dari perancangan sampai ke perumusan. Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivism, yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi serta sampel tertentu dengan menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data serta analisis data

secara kuantitatif / statistik yang tujuannya sudah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain hubungan kausal, yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Variabel yang diteliti yaitu struktur organisasi (X) merupakan variabel bebas (*Independen*) sedangkan kualitas sistem informasi akuntansi (Y) merupakan variabel terikat (*Dependen*).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015), *purposive sampling* merupakan teknik atau cara pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah Karyawan sejumlah 89 orang yaitu terdiri dari staf keuangan, commercial, marketing dan dinas lapangan. Adapun Kriteria penentuan sampling adalah sebagai berikut:

- Sampelnya adalah karyawan tetap perusahaan
- Sampel bersedia mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti
- Sampel telah bekerja di perusahaan selama > 2 tahun

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti maka diperoleh sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Kuesioner

No	Uraian	Populasi		Sampel	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Divisi				
	Staf Keuangan	19	21%	14	34%
	Commercial	23	26%	20	49%
	Marketing	9	10%	7	17%
	Dinas Lapangan	38	43%		
	Jumlah	89	100%	41	100%
2	Lama Bekerja				
	< 2 tahun	16	82%		
	> 2 tahun	73	18%	41	100%
	Jumlah	89	100%	41	100%
3	Status Pekerjaan				
	Tetap	63	71%	41	100%
	Kontrak	26	29%		
	Jumlah	89	100%	41	100%

Sumber : Data Primer, Maret 2021 (diolah)

Berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka banyaknya sampel penelitian ini adalah 45 karyawan. Namun, dari Jumlah tersebut responden yang mengembalikan kuesioner sebanyak 41 karyawan atau 91,1%. Berdasarkan kuesioner yang dikembalikan dari responden, kuesioner tersebut dirasa cukup untuk mewakili populasi yaitu sebanyak 41 karyawan pada penelitian ini.

Adapun cara memperoleh data serta informasi untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, yaitu dengan cara memberikan daftar pernyataan atau pertanyaan secara logis terkait dengan penelitian yaitu pertanyaan mengenai struktur organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. kuesioner akan lebih efektif apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti variabel apa

yang akan diukur dan mengetahui ekspektasi responden, skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sanusi (2011: 59), skala likert merupakan pengukuran yang didasarkan pada penjumlahan sikap tanggapan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan terkait konsep yang diukur atau indikator variabel. Untuk melakukan analisis data kuantitatif, skor tanggapan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Skor
1	STS = Sangat Tidak Setuju	1
2	TS = Tidak Setuju	2
3	CS = Cukup Setuju	3
4	S = Setuju	4
5	SS = Sangat Setuju	5

Sumber : Sanusi, 2011:59

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perencanaan dan penentuan populasi serta unit analisis sebagai sampel penelitian. Setelah itu dibuat alat penelitian berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden / narasumber untuk diisi. Gunakan metode yang ditentukan oleh peneliti untuk mengolah, menguji, dan menganalisis data yang telah dijawab peneliti kepada narasumber. Tahap terakhir adalah menyusun dan melaporkan hasil dari penelitian. Pengujian data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan dengan asumsi bahwa variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen (Uma, 2017: 138). Selain itu juga dilakukan uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui pentingnya variabel *independen* terhadap variabel *dependen* serta menarik suatu kesimpulan, dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh Statistical Program For Special Science (SPSS) 22 For Windows. Sebelum melakukan analisis, sesuai persyaratan metode OLS (Ordinary Least Squares), maka harus terlebih dahulu melakukan uji volume data yang terdiri dari uji validitas serta uji reliabilitas, yang dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis secara parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas

Berdasarkan Tabel 3. di atas dapat dikatakan bahwa semua pernyataan valid karena nilai korelasinya lebih tinggi daripada nilai r tabel $N_{41} = 0.308$ ($df = 41 - 2 = 39$) yang berarti 0.308 atau untuk semua item pernyataan di bawah 5%. Oleh karena itu pernyataan yang digunakan pada instrumen tersebut bermakna serta memiliki validitas struktural atau konsistensi internal, artinya data yang diperoleh itu valid dan dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian.

Ukuran reliabilitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pengukurannya memenuhi kredibilitas Cronbach alpha, dan nilai tersebut lebih besar daripada nilai alpha 0.600. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa walaupun kuesioner dilakukan pada waktu yang berbeda, item pernyataan dalam kuesioner akan memberikan hasil yang konsisten dengan responden.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas

Item Pernyataan	Variabel	Rata-rata Skor	r-hitung	r-tabel (df=N-2)	Keterangan
X.1	Struktur Organisasi	3.90	0.841	0.308	Valid
X.2		4.17	0.714	0.308	Valid
X.3		4.12	0.708	0.308	Valid
X.4		4.32	0.555	0.308	Valid
X.5		3.78	0.689	0.308	Valid
Rata-rata		4.06			
Skor ideal		5.00			
Gap		0.94			
Y.1	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	3.98	0.575	0.308	Valid
Y.2		3.90	0.849	0.308	Valid
Y.3		3.85	0.731	0.308	Valid
Y.4		3.98	0.778	0.308	Valid
Y.5		3.85	0.846	0.308	Valid
Rata-rata		3.91			
Skor ideal		5.00			
Gap		1.09			

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah)

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Cronbach's Alpha	Keterangan
Struktur Organisasi (X)	5	0.747	0.600	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	5	0.818	0.600	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah)

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.049	1.791		1.702	.097
Struktur Organisasi (X)	.814	.087	.830	9.305	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah)

Berdasarkan konstanta serta koefisien regresi pada tabel 5. di atas, maka persamaan garis regresinya adalah $Y = a + bX$ atau $Y = 3.049 + 0.814X$. Nilai konstanta yang ditunjukkan pada persamaan ini adalah 3.049 yang berarti nilai konstanta variabel Kualitas.Sistem.Informasi.Akuntansi adalah 3.049. Koefisien regresi X senilai 0.814 mempunyai arti yaitu untuk setiap kenaikan 1% nilai struktur organisasi maka nilai kualitas sistem informasi akan meningkat sebesar 0.814 atau 81.4%. Koefisien regresi bertanda positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh dari Struktur.Organisasi

terhadap Kualitas.Sistem.Informasi.Akuntansi bertanda positif.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel 5. terlihat bahwa $H_a: 0.814 > 0$ maka dapat di terima (H_0 ditolak). Dengan demikian disimpulkan bahwa hasil regresi linear sederhana H_a merupakan variabel Struktur organisasi, karena nilai koefisien variabelnya adalah β_1 ($0.814 > 0$). Artinya Struktur.Organisasi akan mempengaruhi Kualitas.Sistem.Informasi.Akuntansi.

Berdasarkan tabel 5. diatas, dapat dilihat dari t_{hitung} 9.305 bahwa t_{tabel} dinegosiasikan pada tingkat signifikan 5% yaitu senilai 2.021. Hasil tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9.305 > 2.021$) serta nilai sig 0.000 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pengaruh struktur.organisasi terhadap kualitas.sistem.informasi.akuntansi berpengaruh positif.

Koefisien.Determinasi

Dilihat dari output SPSS 22, hubungan antara variabel bebas (struktur organisasi) dengan variabel terikat (kualitas sistem informasi akuntansi) adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.681	1.546

a. Predictors: (Constant), Struktur Organisasi (X)

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah)

Koefisien korelasi (R) sebesar 0.830 artinya tingkat hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen adalah 83,0%. Artinya, kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kunci Inti Transindo Jakarta berkaitan erat dengan faktor struktur organisasi. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.689 yang berarti 68.9% kualitas sistem.informasi.akuntansi dipengaruhi oleh variabel struktur.organisasi. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Struktur organisasi diukur melalui empat dimensi, diantaranya: Rentang kendali, sentralisasi, formalisasi, dan departementalisasi. Skor rata-rata responden berada pada kategori baik yang artinya rentang kendali, sentralisasi, formalisasi, dan departementalisasi perusahaan PT. Kunci Inti Transindo Jakarta dijalankan sesuai dengan struktur organisasi yang telah ditetapkan. Namun masih terdapat gap dengan skor ideal 0.94 (lihat Tabel 3.) yang berarti masih terdapat kendala dalam pembentukan struktur organisasi yang efektif, di antaranya : uraian kerja karyawan yang belum berjalan sesuai SOP (*Standard Operating Procedure*), masih ada pegawai yang kurang mengerti dalam hal departementalisasi, koordinasi dan komunikasi yang belum maksimal.

Kualitas sistem informasi akuntansi diukur melalui empat dimensi berikut: fleksibel, efisien, dapat diakses dan tepat waktu. Rata-rata skor yang dijawab oleh responden berada pada kategori baik yang artinya sistem informasi akuntansi PT. Kunci Inti Transindo Jakarta sudah memiliki atribut kualitas. Namun pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan antara *ekspektasi* (skor ideal 5) dan pencapaian (skor 3,91) (lihat Tabel 3.), yang artinya di PT. Kunci Inti Transindo Jakarta adalah masih adanya kendala dalam mencapai kualitas sistem informasi yang sempurna (kemampuan fleksibilitas, efisiensi, aksesibilitas dan ketepatan waktu), di antaranya: Cara kerja sistem informasi akuntansi masih sulit dipahami oleh penggunanya, Sistem informasi akuntansi belum memberikan informasi yang akurat serta tepat waktu, masih terdapat pencatatan pembukuan secara manual dan tidak bisa di akses dengan *software* akuntansi.

PENUTUP

Berdasarkan fenomena yang terjadi, perumusan masalah, perumusan hipotesis serta pembahasan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa.Struktur.Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas.Sistem.Informasi.Akuntansi, belum berkualitasnya.sistem informasi akuntansi pada PT. Kunci Inti Transindo Jakarta dikarenakan struktur organisasi yang belum terlaksana secara optimal. Hal ini dikarenakan sebagian karyawan masih belum

memahami pembagian departemen. Oleh karena itu apabila derajat departementalisasi meningkat maka perlu dirumuskan suatu kebijakan bahwa tingkat pelaksanaan kegiatan yang sama pada suatu seksi sudah baik dan sudah dilakukan serta terkait juga dengan pengelompokan rekan kerja, namun masih perlu ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmi, D. N., & Iriyadi, I. (2018). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr.
- Akbar, B., Aziz, H. A., Djazuli, A., Kowi, M., & Amyar, F. (2018, February). Performance Effectiveness Measurement of Village Funding Management Using Fuzzy Inference System (FIS) Method. In *Conference Proceedings Jakarta Indonesia, ICABE 2018*.
- Akbar, Taufik. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Baitulmaal Wattamwil (BMT) di DKI Jakarta)* Jurnal Profita 11(1):120 DOI: [10.22441/profita.v11.01.009](https://doi.org/10.22441/profita.v11.01.009), 2018
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Anggadini, Sri Dewi. 2017. *Pengaruh Struktur Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, Etika Pengguna Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi*. Disertasi (000006144) Universitas Padjadjaran / Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Ekonomi
- Anwar, Sanusi. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bougie, & Sekaran. (2011). Edisi 5, Research Methods for Business: *A skill Building Approach*. New York: John wiley@Sons.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gelinas U, & Dull, B. Richard. 2012. *Accounting Information Systems*. 9th ed. USA: South Western Cengage Learning.
- Hall, James A. 2011. *Accounting Information Systems*. 7 th Edition. Singapore: South Western.
- Kuraesin, Arlis Dewi. 2016. *Influence Organizational Structure on the Quality of Accounting Information Systems*. Research Journal of Financial and Accounting Vol. 7, No. 2, 2016
- Marina, Anna, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban dan Agusdiwana Suarni. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- McShane & Von Glinow, 2015. *Organizational Behavior: Emerging Knowledge and Practice for The Real World*, sixth Edition, US: McGraw-Hill International Edition
- Nusa, Inta Budi Setya 2015. *Influence Of Organizational Culture And Structure On Quality Of Accounting Information System*. International Journal of Scientific & Technology Research Volume 4.
- Purba, Sukarman dkk, 2020, *Perilaku Organisasi : Yayasan Kita Menulis*, 2020 Cetakan 1, Desember 2020
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Stair, Ralph M. & George W. Reynolds. 2010. *Principles Of Information Systems, Course Technology*. 9th Editions. NY: Mc-Graw-Hill
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Tripambudi, Norman Alvi. 2014. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi pada Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi*, Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- UR, Dicky Wisnu. 2019. *Teori Organisasi" Struktur dan Desain*. Vol. 1. Malang: UMMPress.